PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKNIK *SCRAMBLE* PADA MURID KELAS IV SD NEGERI 41 BONTOTENE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Dan Kewajiban Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

ZARINA NAZAR
919862060072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKNIK *SCRAMBLE* PADA MURID KELAS IV SD NEGERI 41 BONTOTENE

Atas nama saudara/i :

Nama : ZARINA NAZAR
NPM : 919862060072
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene, 17 Oktober 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	**Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM., SH.MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 11 November 2023.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua	: Firdha Razak, S.Pd., M.Pd	(…….)
Sekretaris	: Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd	(.....……)
Penguji	: 1. A. Jaya Alam, S.H.,M.M	(……..)
	: 2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(……..)
Pembimbing	: 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd	(……..)
	: 2. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd	(……..)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zarina Nazar

NPM : 919862060072

Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik *Scramble* pada Murid Kelas IV SD Negeri 41 Bontotene

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 02 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



ZARINA NAZAR

NPM. 919862060072

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan".

(Boy Chandra)

Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan. Kesuksesan akan datang pada mereka yang berusaha mendapatkannya, bukan pada orang yang hanya mengharapkannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini yaitu pada lembar persembahan, Alhamdulillah puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kemudahan, pertolongan, serta menjadikan penulis sebagai manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita. Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Nazaruddin dan Ibu Nur Intang yang selalu melangitkan doa-doa baiknya, memberikan semangat, nasehat, kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tak terhitung nilainya. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas cinta kasih dan semua pengorbanannya sehingga saya dapat menyelesaikan studi sampai Sarjana. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, temani saya disetiap perjalanan dan pencapaian dalam menuju kesuksesan.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara saya Firman Nazar dan Alfandi Nazar, A.Md.T yang selalu memberikan semangat, dukungan doa maupun finansial, cinta, dan motivasi kepada penulis dalam mencapai gelar S.Pd. Terimakasih telah setia mendengarkan keluh kesah penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya yang saya cintai dan saya banggakan. Terimakasih selalu membersamai, memberikan semangat, dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
5. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Zarina Nazar terimakasih sudah menepikan ego dan memilih bangkit dan menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Tetaplah mencoba bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kamu keren dan hebat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

ABSTRAK

Zarina Nazar, 2023. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Scramble* pada Murid Kelas IV SD Negeri 41 Bontotene. Skripsi. Dibimbing oleh Firdha Razak dan H. Muhammad Zaid. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid melalui Teknik *Scramble* dengan berbantuan kartu-kartu paragraf.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian murid kelas IV SD Negeri 41 Bontotene yang berjumlah 26 murid, terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman murid melalui Teknik *Scramble* dengan berbantuan kartu-kartu paragraf. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam dua siklus yang pada tiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan, 3) Tahap Observasi dan Evaluasi, dan 4) Tahap Refleksi. Tindakan yang diberikan kepada murid berupa penerapan Teknik *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes kemampuan membaca pemahaman, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk data yang diperoleh dari tes kemampuan membaca pemahaman murid sebelum dan sesudah diberi tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tugas murid.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan Teknik *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD Negeri 41 Bontotene. Hal ini dibuktikan pada data hasil tes kemampuan membaca pemahaman murid pada siklus I rata-rata nilai yaitu 63,88 %, pada siklus I ini masih mengalami kendala sehingga dilakukan evaluasi dan perbaikan. Pada siklus II data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman murid rata-rata nilai yang dicapai yaitu 85,34 %, jika skor rata-rata tersebut dimasukkan ke dalam kategori penilaian berada pada kategori Tinggi (T). Keterlaksanaan aktivitas belajar murid yang telah selesai sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Pemahaman, Teknik *Scramble*, Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala,* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Yang Menjadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Tokoh Dalam Menumbuhkan Banyak Inspirasi Kepada Kami Selama Menuntut Ilmu Pengetahuan.

4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2019, khususnya PGSD B yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.* Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Pangkajene, 02 November 2023

ZARINA NAZAR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii

MOTTO..... iv

PERSEMBAHAN..... v

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vi

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 8
C. Tujuan Penelitian..... 8
D. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS… 10

A. Kajian Pustaka..... 10
B. Kerangka Pikir..... 32
C. Hipotesis Tindakan..... 34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

BAB III METODE PENELITIAN..... 35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 35
B. Subjek Penelitian..... 36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 36
D. Prosedur dan Desain Penelitian..... 36
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 41
F. Teknik Analisis Data..... 42
G. Indikator Keberhasilan..... 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44

A. Hasil Penelitian..... 44
B. Pembahasan..... 74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 81

A. Kesimpulan..... 81
B. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA..... 83

LAMPIRAN..... 86

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Indikator Keberhasilan Membaca Pemahaman..... 19

3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Bontotene..... 36

3.2 Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman..... 43

4.1 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Pratindakan… 46

4.2 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Kemampuan Membaca 47

4.3 Analisis Masalah Pratindakan..... 48

4.4 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I..... 51

4.5 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I..... 54

4.6 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I..... 56

4.7 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Kemampuan Membaca 57

4.8 Tingkat Keberhasilan Per-Indikator Soal Siklus I..... 58

4.9 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II..... 63

4.10 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II..... 66

4.11 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II..... 68

4.12 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Kemampuan Membaca 69

4.13 Tingkat Keberhasilan Per-Indikator Soal Siklus II..... 70

4.14 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan II..... 74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir..... 33

3.1 Siklus PTK Kemmis dan Mc. Taggart..... 37

4.1 Murid Bekerja Kelompok Mengurutkan Kartu Paragraf..... 52

4.2 Setiap Perwakilan Kelompok Menyampaikan Hasil Kerjanya..... 53

4.3 Murid Bekerja Kelompok Mengurutkan Kartu Paragraf..... 64

4.4 Guru Membimbing Murid dalam Mengerjakan Kartu Soal..... 65

4.5 Grafik Peningkatan Nilai Rerata Kemampuan Membaca Siklus I & II… 72

4.6 Grafik Peningkatan Frekuensi Ketuntasan Belajar Murid Siklus I & II... 73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Teks Bacaan Membaca Pemahaman

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 4 Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Lampiran 5 Kunci Jawaban LKS dan Soal Tes

Lampiran 6 Rubrik Penskoran Tiap Indikator Soal

Lampiran 7 Hasil Analisis Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Lampiran 8 Lembar Keterlaksanaan Aktivitas Guru

Lampiran 9 Lembar Keterlaksanaan Aktivitas Siswa

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 11 Lembar Perbaikan Proposal

Lampiran 12 Surat Keterangan Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi Instrumen

Lampiran 14 Lembar Validasi RPP Validator 1

Lampiran 15 Lembar Validasi LKS Validator 1

Lampiran 16 Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Validator 1

Lampiran 17 Lembar Validasi Aktivitas Guru Validator 1

Lampiran 18 Lembar Validasi Aktivitas Siswa Validator 1

Lampiran 19 Lembar Validasi RPP Validator 2

Lampiran 20 Lembar Validasi LKS Validator 2

Lampiran 21 Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Validator 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Lampiran 22 Lembar Validasi Aktivitas Guru Validator 2

Lampiran 23 Lembar Validasi Aktivitas Siswa Validator 2

Lampiran 24 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 26 Lembar Perbaikan Seminar Hasil

Lampiran 27 Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil

Lampiran 28 Dokumentasi Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 pasal 11 tentang Sistem Perbukuan yang menyebutkan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan terhadap tercapainya masyarakat belajar, masyarakat gemar membaca dan masyarakat gemar menulis. Dapat disimpulkan selain satuan pendidikan, lingkungan disekitar murid yaitu masyarakat juga mempunyai pengaruh yang penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca anak khususnya dalam membaca pemahaman. Menurut Darmiyati (2015) selain kegiatan belajar formal yang dilaksanakan di sekolah, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis anak adalah keluarga.

Muhsyanur (2014) menyatakan membaca merupakan proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga hasil akhir dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.

Herliyanto (2018) menyatakan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya. Karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Terdapat beberapa jenis-jenis membaca ada dua macam, yaitu: 1) Membaca nyaring, dan 2) Membaca dalam hati. Membaca nyaring terdiri atas: (a) membaca ekstensif, yang dibagi lagi menjadi membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal. (b) membaca intensif yang terdiri dari membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca dalam hati adalah cara atau teknik membaca tanpa suara, jenis membaca ini lebih menekankan terhadap pemahaman isi bacaan.

Menurut Suhendar (2014) membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih mendalam, sehingga ada kepuasan tersendiri setelah bacaan itu selesai dibaca. Bacaan dapat maksimal diperlukan adanya strategi pemahaman bacaan, yaitu strategi yang tepat dan efektif. Membaca yang efektif menggunakan berbagai strategi sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca.

Untuk memperoleh hasil yang optimal, gurulah yang sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru di tuntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus pandai memilih metode, teknik, strategi dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Tanpa bahasa maka akan terasa sulit untuk merealisasikan visi pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para siswa disekolah. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu disampaikan sejak dini, dimulai dari prasekolah pun anak sudah dikenalkan Bahasa Indonesia di lingkungan keluarga. Hal ini dimaksudkan agar bahasa Indonesia mampu memberikan dampak positif bagi siswa dalam memperoleh kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu target dari kompetensi tersebut agar dapat memenuhi standar minimal atau standar kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum. Kompetensi-kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia meliputi kemampuan berbahasa mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SDN 41 Bontotene ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui Teknik *Scramble* pada siswa kelas IV SDN 41 Bontotene.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis:

1. Manfaat Teoritis.

   Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh Teknik *Scramble* terhadap keaktifan belajar dan kemampuan berpikir siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 41 Bontotene dan menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui teknik pembelajaran *Scramble.*

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru dapat meningkatkan prestasi mengajar dan menghilangkan kejenuhan dalam mendampingi dan membimbing siswa dalam upaya penguasaan bahan ajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

b. Bagi siswa Teknik *Scramble* dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami segala jenis bacaan.
c. Bagi sekolah penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi dan salah satu teknik yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa atau sanggup”. Sedangkan kemampuan berarti “kesanggupan atau kecakapan”. Menurut Najib Khalid Al-Amir kemampuan adalah “sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang”. Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa untuk memahami suatu bacaan yang meliputi kesanggupan memahami makna kata, makna kalimat, isi pokok paragraf, dan isi bacaan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting manusia yaitu berbahasa. Kegiatan membaca bersifat reseptif, sebuah bentuk penyerapan yang aktif. Dalam kegiatan membaca pikiran dan mental dilibatkan secara aktif, tidak hanya aktivitas fisik saja artinya, bahwa kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca tetapi harus melibatkan seluruh indera agar pembaca mengetahui isi dan maksud dari wacana yang dibaca.

Menurut Harianto (2020) membaca adalah suatu proses berpikir memahami dan menafsirkan arti lambang-lambang tertulis dengan menggunakan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan. Berdasarkan uraian tersebut membaca akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

sehingga diharapkan seorang siswa memiliki minat yang tinggi dalam mambaca agar mudah mencapai tujuan materi yang diberikan. Siswa tidak hanya dituntut untuk bisa membaca. Akan tetapi, siswa harus memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Memahami suatu bacaan tidaklah mudah, karena siswa harus fokus dan teliti dalam memperoleh pesan melalui suatu bacaan. Menurut Dalman (2014) kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu jenis kegiatan membaca lanjut yaitu seorang pembaca dituntut untuk memahami isi sebuah bacaan kemudian menyampaikan isi bacaan tersebut menggunakan lisan maupun tulisan.

Hendrias Noor Hendrawan (2018) menyatakan kemampuan membaca atau membaca pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang untuk memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tulis. Menurut Dyah Willy Susanti (2014) kemampuan dalam membaca pemahaman ditandai dengan pendekatan melalui: (1) kemampuan siswa dalam menangkap isi bacaan baik tersirat maupun tersurat, (2) kemampuan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa ataupun kata-kata sendiri, (3) kemampuan menemukan pokok pikiran setiap paragraf, (4) kemampuan menemukan ide atau pengertian pokok bacaan. Kognisi (mengetahui/bernalar membuat inferensi, dan sejenisnya).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Bergantung pada intelegensi, tidak dapat diberi pembelajaran secara langsung tetapi dibatasi oleh perkembangan kognitif seseorang, yang selanjutnya membatasi tingkat komprehensi bacaan yang dicapai.

Hendrias Noor Hendrawan (2018) menyebutkan tiga komponen utama komprehensi/pemahaman bacaan yaitu pengkodean kembali, pemerolehan makna leksikal (memaknai kata tulis), dan organisasi teks, yang berupa pemerolehan makna dari unit-unit tertulis yang lebih luas dari kata inilah yang dimaksudkan oleh kebanyakan penulis dengan komprehensi membaca.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa perhatian dari membaca pemahaman adalah pemahaman terhadap isi bacaan. Pemahaman itu dilakukan dengan menafsirkan makna yang berada dalam kata-kata dan kalimat sehinga pembaca mengerti atau mengetahui pesan yang disampaikan penulis melalui bacaan. Dalam proses pemahaman bacaan tersebut terjadi proses pertautan antara fakta, konsep dan generalisasi yang baru seluruh pengetahuan yang telah dimiliki oleh pembaca dengan topik yang disajikan. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami hal-hal dalam bacaan dengan segenap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Membaca pemahaman merupakan bagian dari membaca telaah isi. Dalam menelaah isi suatu bacaan dituntut suatu ketelitian, pemahaman, kekritisan berpikir serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bacaan. Tarigan (2013) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memperoleh perincian-perincian atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

c. Penelitian oleh Gustilawati (2022) dengan judul "Peningkatan model *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bhs. Indonesia kelas IV". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperolehan data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil *post-test* rata-rata 72,11 dengan presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 57,89% pada siklus II dengan presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa nilai *posttest* pada siklus II yaitu rata-rata 80 dengan presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 89,47% . Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31,5%. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai KKM =75 mencapai 89,47% dapat dicapai.

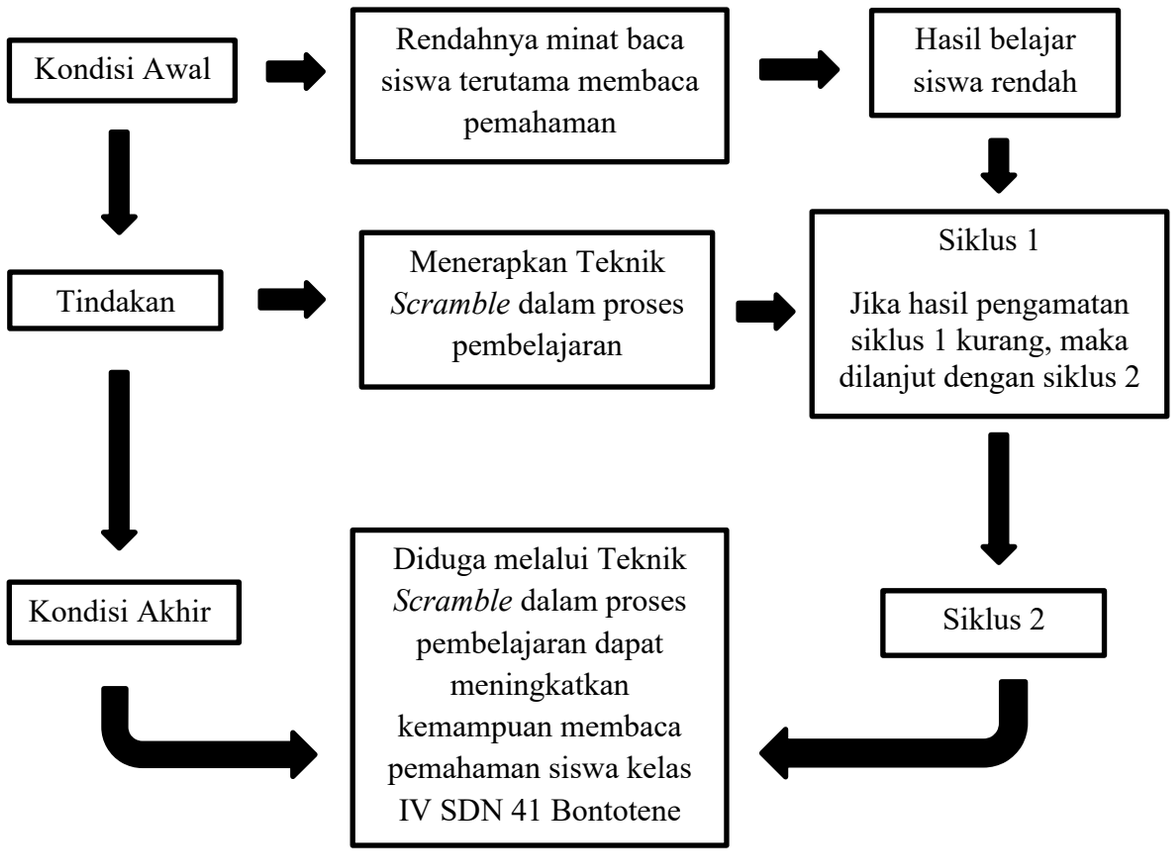
B. Kerangka Pikir

Kegiatan membaca dan pembelajaran membaca adalah pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Hal ini mengakibatkan keterampilan membaca menjadi rendah. Rendahnya tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa merupakan kendala untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

Permainan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Salah satu permainan yang dapat dimanfaatkan unuk kepentingan pengajaran membaca adalah *Scramble. Scramble* adalah permainan yang menghendaki siswa untuk melakukan penyusunan atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja dikacaukan susunannya. Alternatif lain mengajak siswa bermain sambil belajar, selain ada unsur rekreasi ada juga unsur belajar dan berpikir. Teknik pengajaran ini memungkinkan siswa belajar secara santai dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

melakukannya dengan senang hati sehingga ada perubahan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar dan keterampilan siswapun meningkat. Kerangka pikir digambarkan seperti dalam bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 2.1 menunjukkan pengaruh pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 41 Bontotene.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

baru berdasarkan pada teori. Sementara Dantes menyatakan bahwa hipotesis merupakan praduga yang harus diuji kebenarannya lewat data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah: keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *scramble* pada murid kelas IV SDN 41 Bontotene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan atau dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2017) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk memperbaiki proses belajar mengajar dimana penelitian ini salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pada subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilannya kemudian diberikan tindakan dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang yang lebih baik.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas ialah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 41 Bontotene, dan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar siswa agar memahami materi yang dijelaskannya dan peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dengan cara mengobservasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 41 Bontotene Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas IV SDN 41 Bontotene

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	14 Siswa
Perempuan	12 Siswa
Jumlah	**26 siswa**

Sumber : Data siswa SDN 41 Bontotene

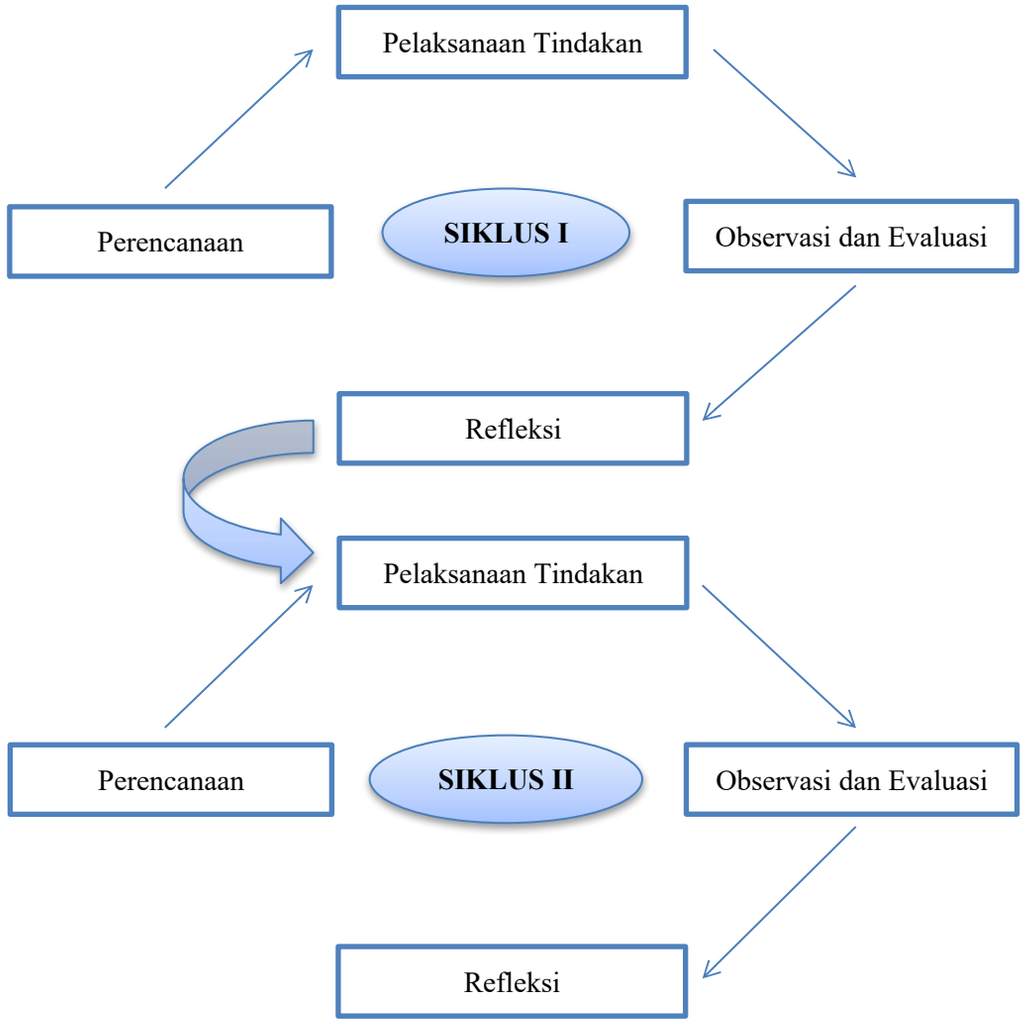
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tanggal 4-16 september pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 41 Bontotene.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti untuk menemukan jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dalam penelitian ini, rencana yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk menggunakan Teknik *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 41 Bontotene. Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, dimana terdapat suatu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA



Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Mc. Taggart (2016)

Penelitian ini merupakan Penelitan Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus dilaksanakan sesuai rancangan siklus yang ingin dicapai. Kedua siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan artinya pelaksanaan siklus II merupakan rangkaian kelanjutan dan perbaikan dari siklus I.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Berdasarkan rencana pembelajaran diatas, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur. (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi,dan (4) refleksi.

1. Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

      Perencanaan tindakan adalah pemikiran tentang prinsip-prinsip umum mengajar dalam pelaksanaan tugas kegiatan mengajar di suatu interaksi pengajaran tertentu yang khusus, baik berlangsung di dalam kelas atau di luar kelas. Menurut (Erni, 2015), perencanaan tindakan sebagai langkah awal dalam mempersiapkan perangkat sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan menjadi langkah yang penting sebagai acuan dalam mengajar.

      Berdasarkan rumusan masalah, peneliti melaksanakan tindakan dengan menggunakan langkah yang mengacu pada tahapan pendekatan. Perencanaan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada tahap ini perlu memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, kemudian merumuskan permasalahan secara jelas. Tahap selanjutnya adalah menentukan cara yang digunakan untuk mengatasi masalah, peneliti mengadakan kegiatan perencanaan umum yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik *Scramble*. Kegiatan-kegiatan yang mencangkup dalam tahapan-tahapan ini adalah sebagai berikut:

      1) Menentukan cara atau teknik yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa
      2) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

3) Memilih bahan pelajaran yang sesuai

4) Menyusun rencana pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan teknik *Scramble*

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.Usman. (2020:70).

Pelaksanakan tindakan dengan menggunakan teknik *scramble* agar siswa terjalin interaksi. Selama kegiatan pembelajaran guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada skenario pembelajaran yang dibuat. Tahap kegiatan pada setiap pertemuan secara lebih rinci adalah 1) Guru menetapkan tujuan dan tema kegiatan pembelajaran. 2) Guru menetapkan rancangan alat dan bahan yang akan digunakan. 3) Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi. 4) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak susunannya. 5) Guru menyampaikan durasi waktu dalam pengerjaan soal. 6) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Metode pelaksanaannya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 41 Bontotene, Kel. Minasatene, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Pelaksanaan ini dimulai pada tanggal 04 September – 16 September 2023. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi murid dan catatan lapangan serta tes kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Dengan berbekal data awal kemampuan murid dalam membaca pemahaman yang telah diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes kemampuan membaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Adapun pembahasan tiap siklus Kemmis dan Mc. Taggart terdapat dua siklus diuraikan sebagai berikut :

a. Deskripsi Pratindakan

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pratindakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman murid sebelum dilakukannya tindakan. Pratindakan ini dilaksanakan pada hari senin, 04 september 2023. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan pengamatan terlebih dahulu agar mengetahui secara detail permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil pengamatan, serta data-data yang diperoleh selama observasi dan pengamatan ditemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca pemahaman di Kelas IV SD Negeri 41 Bontotene. Dalam proses pembelajaran membaca guru meminta murid membaca secara bergantian dan murid yang lainnya menyimak, setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai bacaan yang sudah dibaca. Hal inilah yang membuat murid merasa bosan, sehingga kemampuan membaca pemahaman murid kurang berkembang. Dampak lain dari metode yang diterapkan guru tersebut murid menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan pembelajaran yang menarik bagi murid sehingga murid dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Berdasarkan data awal yang diperoleh, kemampuan membaca pemahaman murid Kelas IV SD Negeri 41 Bontotene masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari tes kemampuan membaca pemahaman (pratindakan) yang diikuti oleh 24 murid. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman pratindakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Pratindakan

Statistik Deskriptif Pratindakan	
Jumlah Responden	26
Skor Ideal	100
Rata-rata	34,42
Median	38
Modus	36 38
Minimum	31
Maximum	46

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwasannya gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman. Skor rata-rata pratindakan kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD Negeri 41 Bontotene Kab. Pangkep adalah 34,42. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid pada Pratindakan masih berada pada kategori “Sangat Rendah”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Tabel 4.2 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Pratindakan

Rentang Skor	Kategori	Pratindakan	
		Frekuensi	Persentase (%)
0 – 40	Sangat Rendah	19	73,07 %
41 – 60	Rendah	5	19,23 %
61 – 75	Sedang	-	-
76 – 90	Tinggi	-	-
91 – 100	Sangat Tinggi	-	-
Total		**26**	**100 %**

Sumber: Hasil Analisis Data 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 24 orang murid yang hadir mengikuti pratindakan kelas IV SD Negeri 41 Bontotene persentase skor hasil tes pratindakan kemampuan membaca Pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan teknik pembelajaran *Scramble* berbantuan kartu-kartu paragraf, terdapat 19 murid (73,07 %) berada pada kategori Sangat Rendah, 5 murid (19,23 %) berada pada kategori Rendah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Tabel 4.3 Analisis Masalah Pratindakan

No	Masalah	Analisis
1.	Rendahnya kemampuan membaca	Murid di SD Negeri 41 Bontotene memiliki kemampuan membaca yang masih rendah diidentifikasi dari lembar bacaan yang diberikan dan diperoleh masih terdapat murid yang cara membacanya tersendak-sendak.
2.	Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran di SD Negeri 41 Bontotene murid kelas IV cenderung hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak adanya feedback yang diberikan.
3.	Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan	Pada saat proses belajar-mengajar berlangsung kebanyakan murid lebih mementingkan untuk bermain akibatnya tidak dapat memahami pelajaran dengan baik.

Murid kelas IV SD Negeri 41 Bontotene memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada sedikit murid yang aktif, kebanyakan murid pasif, dan bahkan ada murid yang tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada pratindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah rendahnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD Negeri 41 Bontotene. Hal ini terlihat dari rata-rata pada Siklus I yaitu 63,88% dan berada pada kategori Sedang, sedangkan pada Siklus II rata-rata kemampuan membaca pemahaman murid mengalami peningkatan yaitu 85,34 % dan berada pada kategori Tinggi. Terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah teknik pembelajaran *Scramble* dan peningkatan persentase aktivitas belajar dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Murid

   Teknik *Scramble* bisa digunakan sebagai teknik belajar yang akan membantu murid untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu murid untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

   Hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar dapat membantu murid mudah dalam menyerap materi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

3. Bagi Sekolah

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik Scramble perlu dikembangkan dan hendaknya didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, apabila akan menggunakan teknik *Scramble* bisa dikombinasikan dengan teknik *Scramble* yang lainnya agar hasil penelitiannya bisa lebih memuaskan dan dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

DAFTAR PUSTAKA

Ariawan. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Model *Scramble*. Media Cetak. *Jurnal of Islamic Primary Education*

Arikunto. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas* Cet3. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Darmiyati, dkk. (2015). *Bahasa Indonesia 4B*. Jakarta: Yudhistira.

Gustilawati. (2022). Peningkatan model *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bhs. Indonesia kelas IV Mis Sambay Simeulue. *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh

Harianto. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*

Haryadi. (2014). *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hendrawan, Hendrias Noor. (2018). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi.* Yogyakarta: UNY Press.

Herliyanto. (2018). *Berbicara*: *Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Heru, Pranoto. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik *Scramble* siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo. *Skripsi.* Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Cahyani, Isah. (2019). *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.

Khair, Ummul. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.2.NO.1*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Lutmila, Tria. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas IV SDN Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah PGSD Vol.8.NO.2*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Mana, Dirman (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik *Scramble* siswa kelas IV SDN 3 Carawali. *Skripsi*. Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar

Masruroh, Afif. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Teknik *Scramble* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas IV SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi.* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Muhsyanur. (2014). *Membaca suatu keterampilan berbahasa reseptif*. Yogyakarta: Buginese Art

Nasution. (2018). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nuryadin, Cecep. Wa Ode Nuerahma D. (2020). Penerapan Teknik *Scramble* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Cendikia Vol 4 Issue 1*. Universitas Muhammadiyah Buton

Putri, Anggitasari Rudyana, dkk. (2022). Model *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio Vol.8.NO.3.* Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Rahmi, Yulia. Ilham Marnola. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotion* (CIRC). *Jurnal Basicedu Vol.4.No.3*

Rinawati. (2020). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya. (2017). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Saroh, Eneng Ros Siti, dkk. (2016). Pengaruh Teknik *Scramble* Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Dan Memparafrase Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.8.NO 2 (Hal 144-151)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Shoimin. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Rose KR (ed.)). Ar-Ruzz Media.

Soedarso. 2018. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

Sudarmi & Baharuddin. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dalam keterampilan menulis kalimat bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol.1 No.1.* Universitas Negeri Makassar

Suhendar. (2014). *Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Keterampilan Membaca.* Bandung: C.V Pioner Jasa.

Suparno. 2020. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Intan Pariwara.

Suratno, Arif (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik *Scramble* Wacana Siswa Kelas IVA SD N Tukangan Yogyakarta*. Skripsi.* PGSD. Universitas Negeri Yogyakarta.

Susanti, Dyah Willy. (2014). *Keterampilan Membaca.* Jakarta: Rajawali Pers.

Srisunarti. (2021). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Tarigan. (2013). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan

Putri. (2019). *Kemampuan Membaca Pemahaman.* Bandung: Angkasa.

Widasari. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4r Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur. *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

Yuningsih. Rezki Diadara. (2015). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SDN Layang I Kecamatan Bontoala Kota Makassar**.** *Skripsi***.** Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yutari. (2016). *Panduan Penyusun KTSP Lengkap; Kurikulum Tingkat Satuan.* Yogyakarta: Pustaka Yutari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

DOKUMENTASI



Gambar 1. Membuka pembelajaran



Gambar 2. Menjelaskan materi tentang cara mengurutkan kartu paragraf

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA

RIWAYAT HIDUP



Zarina Nazar lahir di Minasatene pada tanggal 02 Juni 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Nazaruddin dan Nur Intang. Alamat Jl. Lipungan, Kel. Biraeng, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 41 Bontotene pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMP Negeri 1 Minasatene pada tahun 2013-2016 kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMK Negeri 3 pangkep pada tahun 2016-2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan studi Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti melakukan KKN Tematik di Desa Pujananting, kec. Pujananting, kab. Barru pada tahun 2022. Dan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 24 Kalibone.

Penulis menulis judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **"Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Scramble* Pada Murid Kelas IV SD Negeri 41 Bontotene".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/9UveqZWjH1uTU98qiukkeA